



BARANG MILIK NEGARA

MODUL PEMBELAJARAN SMP TERBUKA

# SENI BUDAYA

SEMESTER 2



## MODUL 2 MENERAPKAN RAGAM HIAS PADA BAHAN KAYU

KELAS  
VII

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
2020

© Hak Cipta pada Direktorat Sekolah Menengah Pertama  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Republik Indonesia

**MODUL PEMBELAJARAN  
SMP TERBUKA  
SENI BUDAYA  
(SEMESTER 2)  
Kelas VII**

**MODUL 2**  
**Menerapkan Ragam Hias  
pada Bahan Kayu**

**Tim Penyusun Modul**

**Penulis :**

1. Sarjiyem, M.Pd, MA.
2. Frangky Kurniawan, S.Pd., Gr

**Reviewer :**

**Hery Santosa, M.Sn.**

**Tim Kreatif :**

**G\_Designa Project**

Diterbitkan oleh Direktorat Sekolah Menengah Pertama,  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
2020

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstruktur. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.

Jakarta, Oktober 2020  
Direktur  
Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, M.M  
NIP. 196407141993041001

# DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Gambar .....	v

## I. Pendahuluan

A. Deskripsi Singkat .....	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar .....	1
C. Petunjuk Belajar .....	2
D. Peran Guru dan Orang Tua .....	3

## II. Kegiatan Belajar 1 : Keunikan Ragam Hias

A. Indikator Pembelajaran .....	4
B. Aktivitas Pembelajaran .....	4
C. Tugas .....	9
D. Rangkuman .....	10
E. Penutup .....	11

## III. Tes Akhir Modul

.....	12
Lampiran .....	13
Daftar Pustaka .....	16

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. ragam hias teknik ukir .....	6
Gambar 2.2. ragam hias teknik lukis .....	6
Gambar 2.3. ragam hias teknik batik .....	6
Gambar 2.4. pintu ukir gaya Jawa .....	6
Gambar 2.5. pintu ukir gaya Bali .....	6
Gambar 2.6. ragam hias pada rumah Toraja .....	7
Gambar 2.7. ragam hias pada rumah Kalimantan .....	7
Gambar 2.8 ragam hias pada papan datar .....	7
Gambar 2.9. Desain ukiran pada kayu .....	7
Gambar 2.10. hasil ukiran pada kayu .....	7
Gambar 2.11. jenis-jenis alat pahat ukir .....	8
Gambar 2.12. kegiatan mengukir .....	8
Gambar 2.13. Alat pemukul, pahat biasa dan pahat ukir .....	8
Gambar 2.14. Talenan Kayu .....	9
Gambar 2.15. ragam hias pada talenan kayu .....	9

# PENDAHULUAN



## MENERAPKAN RAGAM HIAS PADA BAHAN KAYU

### A. Deskripsi Singkat

Dalam kegiatan pembelajaran ini Ananda akan belajar tentang ragam hias serta penerapannya pada bahan alam yakni kayu. Yang terdiri dari kegiatan apresiasi (ragam hias, serta keunikan teknik pembuatannya) serta kegiatan ekspresi, yakni berkarya penerapan ragam hias pada bahan kayu.

### B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

- Kompetensi Inti :**
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
  2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
  3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
  4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret

(menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar : 3.4. Memahami prosedur penerapan ragam hias pada bahan alam (kayu)

4.4. Membuat karya dengan berbagai motif ragam hias pada bahan alam (kayu)

### C. Petunjuk Belajar

Sebelum Ananda menggunakan Modul 2 ini terlebih dahulu Ananda baca petunjuk mempelajari modul berikut ini:

1. Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran yang ada dalam Modul 2 di setiap kegiatan pembelajaran hingga Ananda dapat menguasainya dengan baik;
2. Lengkapilah setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan semangat dan gembira. Jika mengalami kesulitan dalam melakukannya, catatlah kesulitan tersebut pada buku catatan Ananda untuk dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung;
3. Lengkapi dan pahamiilah setiap bagian dalam rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini;
4. Kerjakan bagian Tes Formatif pada setiap bagian Kegiatan Belajar sebagai indikator penguasaan materi dan refleksi proses belajar Ananda pada setiap kegiatan belajar. Ikuti petunjuk pengerjaan dan evaluasi hasil pengerjaannya dengan seksama;
5. Jika Ananda telah menguasai seluruh bagian kompetensi pada setiap kegiatan belajar, lanjutkan dengan mengerjakan Tes Akhir Modul secara sendiri untuk kemudian dilaporkan kepada Bapak/Ibu Guru;
6. Gunakan Daftar Pustaka dan Glosarium yang disiapkan dalam modul ini untuk membantu mempermudah proses belajar Ananda.



Teruntuk Bapak/Ibu Orang Tua peserta didik, berkenan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Ananda peserta didik. Jika permasalahan belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Ananda peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk Bapak/Ibu Guru, modul ini disusun dengan orientasi aktivitas peserta didik dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada kompetensi inti 3 (pengetahuan) dan kompetensi inti 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri, namun demikian mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Ananda peserta didik dapat memahami kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.



# KEGIATAN BELAJAR 1

## Keunikan Ragam Hias

Halo Ananda, saat ini mari kita mengenal ragam hias pada kayu. Tahukah kalian jika ragam hias selain diterapkan pada tekstil dapat dijumpai juga pada bahan kayu. Setiap etnis di Indonesia memiliki ragam hias pada kayu seperti pada kursi, tempat tidur, meja, dan benda kayu lainnya. Fungsi ragam hias tidak hanya untuk menambah keindahan atau estetika tetapi juga memiliki simbol atau makna.

### A. Indikator Pembelajaran

1. Menjelaskan ragam hias pada bahan kayu.
2. Mengidentifikasi keunikan ragam hias pada bahan kayu.
3. Mengeksplorasi ragam hias flora, fauna, dan geometris pada bahan kayu.
4. Mengkomunikasikan hasil karya ragam hias baik secara lisan maupun tulisan.

### B. Aktivitas Pembelajaran

Perhatikan dan amati gambar-gambar ragam hias pada kayu di bawah ini. Kemudian analisislah dalam tabel, terkait teknik pembuatan (misalnya ukir, lukis, pahat dll.) kegunaan atau fungsi benda, dan juga jenis ragam hias (flora, fauna, figuratif atau geometrik)



Nomor	Motif / Ragam Hias (Flora, Fauna, Geometrik, Figuratif)	Teknik (ukir, lukis, pahat, dll)	Fungsi benda (Hiasan, tempat barang, dipakai dll.)
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			

## Uraian Materi

### 1. Pengertian Bahan Kayu

Pemanfaatan kayu sebagai benda seni sudah ada sejak lama. Kayu biasanya diolah terlebih dahulu menjadi benda-benda seni tertentu kemudian diberikan sentuhan ragam hias. Ragam hias yang digunakan tidak berbeda dengan bahan-bahan lain. Ragam hias yang digunakan biasanya diambil dari unsur flora, fauna, geometris, dan bentuk-bentuk figuratif.

Beberapa teknik yang dapat digunakan dalam menerapkan ragam hias pada bahan kayu seperti memahat, mengukir, membatik dan menggambar atau melukis. Mengukir berarti ragam hias dibuat dengan cara permukaan kayu kurangi perlahan-lahan dengan alat ukir mengikuti bentuk sehingga nampak timbul dan dibentuk seperti relief. Teknik menggambar/melukis dibuat setelah benda atau barang seni terbentuk, kemudian ditambahkan motif dengan alat lukis di atasnya. Saat ini juga sudah berkembang teknik membatik pada permukaan kayu.

”



Gambar 2.1. ragam hias teknik ukir



Gambar 2.2. ragam hias teknik lukis



Gambar 2.3. ragam hias teknik batik

Ragam hias pada kayu sering dijumpai pada pintu, jendela, bagian rumah tertentu, dan bagian tiang rumah. Pada umumnya, ragam hias selain digunakan sebagai bagian dari keindahan rumah juga berfungsi sebagai penolak bala atau penghormatan kepada roh leluhur. Beberapa daerah di Indonesia seperti Jawa, Sumatera, Kalimantan, Bali, Sulawesi, dan Papua memiliki ciri khas sendiri dalam membuat ragam hias pada bahan kayu.



Gambar 2.4. pintu ukir gaya Jawa



Gambar 2.5. pintu ukir gaya Bali

## 2. Ragam Hias pada Kayu

Halo Ananda! Penempatan ragam hias pada bahan kayu dapat dilakukan pada bidang dua dan tiga dimensi. Pada bidang dua dimensi, ragam hias dapat dilakukan dengan menggambar atau melukis permukaan bidangnya. Penerapan ragam hias pada bidang dua dimensi seperti ragam hias pada ukiran kayu, dilihat pada sisi-sisi bangunan rumah adat. Penerapan ragam hias pada bahan kayu dibuat dengan cara mengukir. Penyelesaiannya menggunakan cat kayu. Penerapan ragam hias pada bahan kayu dapat

dikembangkan pada benda atau barang-barang kerajinan daerah seperti tameng dan topeng. Ragam hias dikerjakan dengan cara digambar dan diberi warna.



Gambar 2.6. ragam hias pada rumah Toraja



Gambar 2.7. ragam hias pada rumah Kalimantan

### 3. Teknik Berkarya Bahan Kayu

Berkarya dengan bahan kayu dapat dilakukan dengan cara mengukir dan menggambar atau melukis. Mengukir berarti membuat bentuk pada permukaan kayu dengan menggunakan alat pahat ukir. Kegiatan melukis berarti membuat gambar ragam hias dan kemudian diberi warna. Kedua teknik ini memiliki prosedur kerja yang berbeda.



Gambar 2.8 ragam hias pada papan datar

#### a. Mengukir Ragam Hias pada Kayu

Bentuk kayu ada yang berupa batang dan ada juga yang berbentuk papan. Kayu banyak jenisnya. Ada kayu yang memiliki serat halus dan kasar. Mengukir kayu harus memperhatikan alur seratnya. Sebelum kayu diukir, terlebih dahulu harus dibuatkan gambar ragam hiasnya. Membuat torehan pada kayu dengan menggunakan ragam hias tertentu merupakan aktivitas dalam mengukir. Sebelum mengukir, sebaiknya kamu harus mengenal terlebih dahulu alat dan bahan serta prosedur kerjanya. Kegiatan mengukir pada bahan kayu memiliki prosedur sebagai berikut:



Gambar 2.9. Desain ukiran pada



Gambar 2.10. hasil ukiran pada kayu

- 1) Menyiapkan alat dan bahan menggambar ragam hias ukiran.
- 2) Memilih bentuk ragam hias sebagai objek berkarya.
- 3) Membuat sketsa ragam hias pada bahan kayu.
- 4) Membuat bentuk, dengan membuang bagian kayu yang tidak diperlukan.

Alat utama untuk mengukir ada dua jenis mata pahat. Pertama yaitu, mata pahat mendatar dan mata pahat melengkung. Penggunaan pahat harus disesuaikan dengan bentuk ragam hias yang akan diukir. Alat pemukul yang digunakan dalam kegiatan mengukir umumnya terbuat dari kayu meskipun ada juga yang menggunakan palu besi, dan batu.



Gambar 2.11. jenis-jenis alat pahat ukir



Gambar 2.12. kegiatan mengukir



Gambar 2.13. Alat pemukul, pahat biasa dan pahat ukir

## Ayo Berkarya!

### Melukis Ragam Hias pada Kayu

#### b. Melukis Ragam Hias di Atas Bahan Kayu

Ananda diajak berkarya lukis pada talenan kayu, agar Ananda lebih memahami dan meningkatkan daya kreativitas dalam penerapan ragam hias pada bahan kayu.

#### Alat dan Bahan:

- 1) Talenan yang terbuat dari bahan kayu.
- 2) Cat Mural putih/ cat akrilik putih.
- 3) Cat akrilik warna – warni/cat poster.
- 4) Pensil dan Penghapus
- 5) Cat semprot bening/varnish.
- 6) Kuas
- 7) Palet warna

Gambar 2.14. Talenan Kayu



Gambar 2.15. ragam hias pada talenan kayu

#### Cara Pembuatan:

- 1) Membuat desain diatas kertas
- 2) Mengecat seluruh permukaan talenan kayu dengan cat dasar putih jika menginginkan seluruh bagian berwarna, atau bisa langsung dengan menggunakan warna dasar kayu.
- 3) Memindahkan desain dari kertas keatas permukaan talenan yang sudah dicat dengan pensil.
- 4) Melakukan Pewarnaan dengan cat akrilik.
- 5) Setelah dikeringkan mulai diberikan outline dan disemprot dengan cat semprot bening atau lapisi dengan varnish.
- 6) Talenan lukis siap dijadikan hiasan/pajangan.

### C. Tugas

#### Latihan

Buatlah gambar ragam hias pada bahan kayu dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Bahan kayu yang digunakan dalam bentuk bebas termasuk papan/talenan (asal permukaan kayunya halus).
2. Pergunakan ragam hias flora, fauna, geometris atau figuratif sebagai objek gambar.
3. Berilah warna pada gambar dengan menggunakan cat poster atau cat akrilik.

4. Berilah cat semprot bening/pelapis (vernisi) pada hasil gambar pada talenan.
5. Keringkan hasil gambar dengan menggunakan panas matahari atau di angin-anginkan.

### Penilaian Praktik

Ananda sudah menilai kemampuan teman-teman sendiri. Kini Ananda menilai gambar teman-teman dengan kriteria pada tabel berikut!

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR MAKSIMUM	NILAI
1	Penguasaan alat dan media	30	
2	Komposisi gambar ragam hias	30	
3	Pewarnaan	30	
4	Kerapihan	10	
	Jumlah	100	

### D. Rangkuman



Ananda kita sudah belajar tentang penerapan ragam hias pada bahan alam berupa kayu. Kayu merupakan material yang dapat dijumpai di sekitar kita. Kayu tidak hanya sebagai bahan bangunan dan juga sebagai kayu bakar tetapi dapat dijadikan karya seni. Setiap daerah di Indonesia memiliki sentra bahan kayu yang juga sudah terkenal menghasilkan beberapa benda seni atau kerajinan. Untuk membuat karya dari bahan kayu dapat menggunakan berbagai macam teknik. Ada dengan cara dipahat, diukir, dilukis, dan dibubut. Setiap teknik yang digunakan akan menghasilkan karya seni yang berbeda-beda. Dengan teknik ukir menghasilkan bahan kayu yang memiliki bentuk nyata/timbul, sedangkan dengan cara dilukis menghasilkan wujud dua dimensi.

## E. Penutup

Saya ucapkan selamat atas ketekunan dan kesungguhan kalian mempelajari modul ini. Jika kalian sudah mempelajari modul ini dengan baik, jangan lupa mintalah tes akhir modul pada guru pamong. Untuk mempelajari modul berikutnya Kalian harus dapat menyelesaikan tes akhir modul dengan nilai minimal 75. Jika kalian belum mencapai nilai 75 jangan berkecil hati pelajarilah kembali modul ini hingga kalian memahami benar materinya.

Jika Kamu mempelajari modul ini dengan baik, maka kamu akan lebih dalam memahami cara menggambar ragam hias pada bahan kayu. Tetaplah bersemangat untuk mempelajari modul berikutnya. Teriring doa semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan kekuatan, kemudahan dan kesabaran dalam belajar.

# TES AKHIR MODUL

Setelah Ananda mempelajari modul ini, selanjutnya kerjakanlah Tes Akhir Modul berikut

## 1. Penilaian Diri

- Buatlah uraian proses menggambar ragam hias pada bahan kayu.
- Sebutkan 4 teknik pembuatan ragam hias pada bahan kayu!

## 2. Tes Pengetahuan

- Tuliskan tiga macam bentuk ragam hias yang berasal dari daerah kalian!
- Ragam hias banyak terdapat pada rumah-rumah adat Sumatra, Kalimantan, Toraja, Bali, dan Jawa. Carilah informasi dari sumber lain dan jelaskan salah satu fungsi dari gambar ragam hias tersebut!

## 3. Penilaian yang Berhubungan dengan Perilaku

Bagaimana tanggapan kalian tentang gambar ragam hias yang kalian buat?

## 4. Penugasan (Perorangan)

Buatlah tulisan tentang arti gambar ragam hias pada bahan kayu yang ada di daerahmu. Berilah tanggapan dan cantumkan gambarnya! (Kliping/Portofolio)

## 5. Aktivitas mengomunikasikan (kelompok)

- Kalian telah melakukan aktivitas pembelajaran menggambar ragam hias pada bahan kayu.
- Buatlah tulisan tentang hasil gambar yang telah kalian buat.
- Buatlah kliping tentang gambar ragam hias pada bahan kayu. Berikan penjelasan dari setiap gambarnya ( Portofolio ).

No	Kriteria penilaian	Nilai maksimum	Nilai
1	No. 1 menjawab dengan benar	30	
2	No. 2 menjawab dengan benar	15	
3	No. 3 menjawab dengan benar	15	
4	No. 4 menjawab dengan benar	10	
5	No. 5 menjawab dengan benar	30	
	Jumlah	100	

# LAMPIRAN

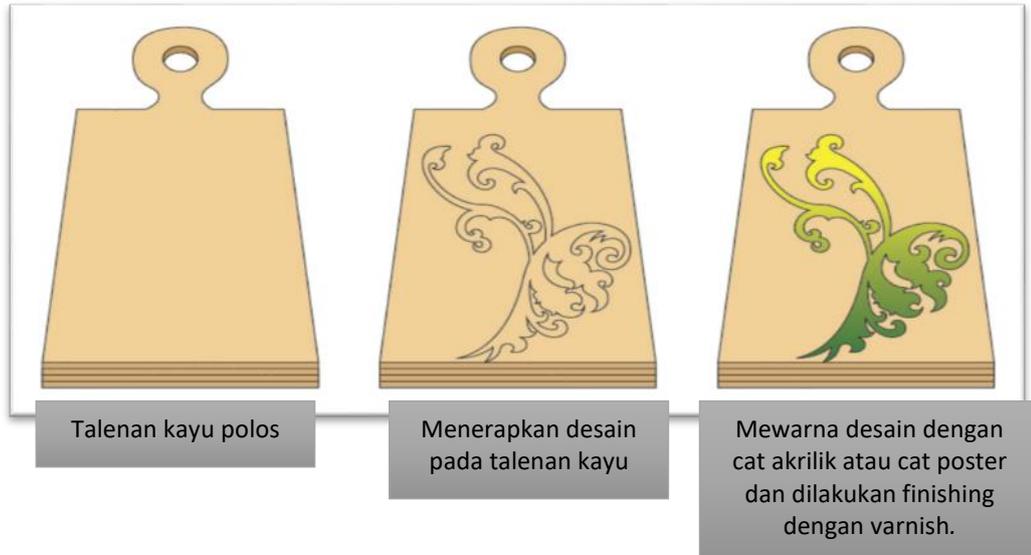
## GLOSARIUM

- Desain** : Rancangan
- Memahat** : Membuat bentuk dengan mengurangi bahan dengan menggunakan alat pahat.
- Mengukir** : Membuat bentuk timbul (relief) dengan mengurangi bahan menggunakan beragam pisau ukiran.
- Tameng** : Alat pelindung perang.
- Vernis** : Pelapis cat berwarna bening.

## KUNCI JAWABAN

### Kunci Jawaban Tugas Latihan/Penilaian Praktik

Peserta didik melakukan rangkaian proses penerapan ragam hias pada media kayu, dan bebas memilih jenis ragam hias untuk dilukis, misalnya ragam hias flora seperti pada contoh proses berikut.



### Kunci Jawaban Tes Akhir Modul

#### 1. Penilaian Diri

- Membuat desain di atas kertas
  - Mengecat seluruh permukaan talenan kayu dengan cat dasar putih jika menginginkan seluruh bagian berwarna, atau bisa langsung dengan menggunakan warna dasar kayu.
  - Memindahkan desain dari kertas keatas permukaan talenan yang sudah dicat dengan pensil.
  - Melakukan pewarnaan dengan cat akrilik.
  - Setelah dikeringkan mulai diberikan outline dan disemprot dengan cat semprot bening atau lapsi dengan varnish.
- Memahat, Mengukir, membatik dan melukis.

## 2. Tes Pengetahuan

- a. Mega mendung, Pucuk rebung, Meander, pilin, bunga mawar, daun tembakau dll. (sesuai ragam hias khas daerah masing- masing).
- b. Pada umumnya, ragam hias selain digunakan sebagai bagian dari keindahan rumah juga berfungsi sebagai penolak bala atau penghormatan kepada roh leluhur.

## 3. Penilaian yang Berhubungan dengan Perilaku

Contoh menjawab: Menurut saya karya yang saya buat sudah sesuai dengan arahan, dengan memilih ragam hias flora yang digabungkan dengan ragam hias geometris. Pewarnaan cukup rapi dengan menggunakan cat akrilik dan menggunakan warna- warna yang mencolok.

## 4. Penugasan (Perorangan)



Contoh jawaban: Di daerah saya ragam hias pada kayu kerap dijumpai pada hiasan topeng, ada yang berupa gantungan kunci, hiasan ruangan atau topeng properti tari. Ragam hiasnya biasanya berupa motif flora (tanaman) dan juga bentuk geometris seperti segitiga (tumpal).

## 5. Aktivitas mengomunikasikan (kelompok)

- a. Sudah
- b. Sesuai dengan hasil tulisan kalian sendiri.
- c. Contoh jawaban:



Ragam hias pada kayu tersebut memiliki ragam hias khas Kalimantan yang disajikan dengan warna hitam putih saja, namun tetap memiliki keunikan dan menarik.

# DAFTAR PUSTAKA



Purnomo, Eko dkk. 2016. *Seni Budaya Kelas VII*. Jakarta: Kemendikbud.

Saptihatmani, Eni dan Syarifudin. 2013. *Buku Kumpulan Modul SMP Terbuka*. Jakarta: Kemendikbud.

<https://www.pikist.com/free-photo-iiacw> (di akses 21 Agustus 2020)

<https://www.tokopedia.com/whistle/talenan-lukisan-unik-gajah> (di akses 21 Agustus 2020)

<https://www.tokopedia.com/decorationcenter/ukiran-kayu-panel-30-cm-x-30-cm> (di akses 21 Agustus 2020)

<https://ragamlukisan.web.app/lukisan-batik-untuk-di-talenan.html> (di akses 21 Agustus 2020)

<https://www.shutterstock.com/search/bali+ornaments> (diakses 21 Agustus 2020)